

## Pengaruh *system quality* dan *intention to use* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG

Evi Afifah Susanto\*, Tutik Susilowati, Subroto Rapih

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: [evi.afifah780@student.uns.ac.id](mailto:evi.afifah780@student.uns.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) *system quality* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG, (2) *intention to use* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG, (3) *system quality* dan *intention to use* secara bersama-sama terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BKPSDM Kabupaten Karanganyar sebanyak 40 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara: (1) *system quality* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG ( $t_{hitung} (3,95) > t_{tabel} (2,03)$ ); (2) *intention to use* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG ( $t_{hitung} (2,22) > t_{tabel} (2,03)$ ); (3) *system quality* dan *intention to use* secara bersama-sama terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG ( $F_{hitung} (31,70) > F_{tabel} (4,11)$ ).

Kata kunci : penggunaan; kuantitatif; manfaat; kualitas sistem

### Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of (1) *system quality* on the *net benefit* of using SIMPEG, (2) *intention to use* on the *net benefit* of using SIMPEG, (3) *system quality* and *intention to use* together on the *net benefit* of using SIMPEG. This research is quantitative research with the correlational method. The population of this research was all 40 employees of BKPSDM Karanganyar District. This research sample used a saturated sampling technique with a total sample of 40 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The technique of analyzing data used multiple linear regression analysis using the IBM SPSS version 26 program. The results showed that there was a positive and significant effect of: (1) *system quality* on *net benefit* of using SIMPEG ( $t_{count} (3,95) > t_{table} (2,03)$ ); (2) *intention to use* on *net benefit* of using SIMPEG ( $t_{count} (2,22) > t_{table} (2,03)$ ); (3) *system quality* and *intention to use* together on *net benefit* of using SIMPEG ( $F_{count} (31,70) > F_{table} (4,11)$ ).

Keywords: *intention to use*; *net benefit*; quantitative; *system quality*

Received August 02, 2023; Revised August 26, 2023; Accepted September 02, 2023; Published Online March 4, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77489>

### \*Corresponding author

**Citation in APA style:** Susanto, E.A., Susilowati, T., & Rapih, S.. (2024). Pengaruh *system quality* dan *intention to use* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 205-210. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77489>

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membawa banyak perubahan pada berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang pemerintahan khususnya dalam hal pelayanan publik. Perkembangan teknologi informasi memunculkan model baru dalam pelaksanaan pelayanan publik yaitu dengan *electronic government (e-government)*. *E-government* adalah sistem teknologi informasi yang dikembangkan dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik dan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi publik. Salah satu wujud dari penerapan *e-government* adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). SIMPEG merupakan sebuah sistem informasi kepegawaian yang membantu organisasi dalam penyimpanan data dan penanganan laporan yang berkaitan dengan data kepegawaian sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi data pegawai dan mengurus administrasi kepegawaian. Dengan kemudahan yang diberikan oleh suatu sistem informasi maka pengguna akan merasakan manfaat dari teknologi tersebut. Manfaat dari penggunaan sistem yang dimaksud yaitu *net benefit* (manfaat bersih).

*Net benefit* adalah semua manfaat yang diperoleh individu maupun organisasi setelah menggunakan sistem informasi (Hibatullah, 2019). Nugraheni dkk. (2018) menyebutkan bahwa *net benefit* yaitu dampak dari penggunaan teknologi terhadap kinerja pengguna termasuk produktivitas, peningkatan wawasan, dan pemenuhan kebutuhan informasi yang lebih cepat. *Net benefit* merupakan salah satu faktor dari model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclean yang telah diperbarui. Menurut Krisdiantoro dkk. (2018) menyatakan bahwa sistem informasi yang baik dan bermanfaat yaitu sistem informasi yang dapat memberikan dampak bagi lingkungan kerja pengguna seperti memudahkan pekerjaan, meningkatkan kualitas kerja, menghemat waktu, dan dapat membantu memenuhi kebutuhan dari pekerjaan pengguna. Namun *net benefit* dari penggunaan sistem informasi ini masih belum diperoleh sepenuhnya. Pada kantor BKPSDM Kabupaten Karanganyar masih terdapat permasalahan terkait *net benefit* dari penggunaan sistem informasi yang dalam hal ini adalah SIMPEG. Berdasarkan wawancara dan observasi pra penelitian diketahui bahwa permasalahan yang terjadi yaitu terhambatnya produktivitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh jaringan yang tidak stabil menyebabkan server error dan lambat dalam waktu pemrosesan, tidak semua pegawai dapat mengakses keseluruhan menu pada SIMPEG, dan sistem *update* masih manual. Dengan masih terjadinya permasalahan terkait terhambatnya produktivitas pegawai menyebabkan berkurangnya *net benefit* yang dirasakan. Menurut Nurjaya (2017) terdapat 5 indikator yang digunakan dalam mengukur *net benefit* yaitu *improve knowledge sharing, communication effectiveness, reduce information search time*, dan produktivitas.

Faktor yang diduga mempengaruhi *net benefit* penggunaan sistem informasi antara lain adalah *system quality* dan *intention to use*. *System quality* menurut Hibatullah (2019) merupakan pengukuran dari kualitas sistem itu sendiri yang berkenaan dengan kemampuan *hardware, software*, kebijakan serta prosedur dari sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna. Krisdiantoro dkk. (2018) menyatakan *system quality* yang tinggi berkaitan dengan tingginya *net benefit* yang diperoleh. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi *system quality* maka semakin tinggi pula *net benefit* yang diperoleh. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan dan eror berakibat pada lamanya waktu respon sistem, adanya kendala saat *login*. Saat pengguna *login* ke dalam aplikasi terkadang terlempar keluar aplikasi. Hal ini berhubungan dengan pembaharuan atau *update* sistem. Kendala proses *login* tersebut mengindikasikan harus dilakukannya *update* sistem agar dapat digunakan kembali dengan lancar. Namun *update* sistem pada SIMPEG ini masih dilakukan secara manual dengan klik *update* sistem pada aplikasi. Kelancaran dalam proses *update* tentunya berhubungan dengan jaringan internet yang digunakan. Jaringan yang terganggu menyebabkan proses *update* menjadi lebih lama sehingga tidak dapat digunakan sebelum prosesnya selesai. Beberapa hal di atas menunjukkan bahwa *system quality* yang ada masih rendah. Utomo dkk. (2017) menyatakan terdapat 5 indikator dalam pengukuran *system quality* yaitu *ease of use, reliability, response time, flexibility* dan *security*.

*Intention to use* menurut Naufaldi dan Tjokrosaputro (2020) yaitu niat dari individu untuk melakukan perilaku atau tindakan tertentu. *Intention to use* merupakan niat pengguna sistem untuk memakai sistem informasi dalam membantu pekerjaannya sehingga pengguna akan memiliki kecenderungan untuk tetap memakai sistem tersebut dalam berbagai aktivitasnya. Nurjaya (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem maka manfaat bersih yang diperoleh juga semakin tinggi. Sehingga dapat diartikan tingginya penggunaan sistem berbanding lurus dengan *net benefit* yang diperoleh. *Intention to use* aplikasi SIMPEG oleh pegawai BKPSDM Kabupaten Karanganyar berbeda – beda. Pada bidang Kesekretariatan, pegawai yang memiliki jabatan sebagai analis kepegawaian cenderung menggunakan SIMPEG dengan intensitas penggunaan yang tinggi dikarenakan sebagian besar tugas yang diemban harus diselesaikan dengan SIMPEG. Namun lain halnya dengan pegawai yang menjabat pada sub bagian keuangan menggunakan sistem ini hanya untuk melihat disposisi dari atasan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa *intention to use* aplikasi SIMPEG bergantung pada tugas dan pekerjaan masing – masing pegawai. Namun *intention to use* ini dapat menurun apabila terjadi kendala di tengah – tengah penggunaan sistem. Kendala tersebut berupa aplikasi yang mengalami eror maupun kendala jaringan. Menurut Leon (2018) menyebutkan bahwa terdapat empat indikator dari *intention to use* yaitu niat penggunaan di masa mendatang, penggunaan sistem secara sering, penggunaan secara teratur, penggunaan sistem dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh 1) *system quality* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar; 2) *intention to use* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar; 3) *system quality* dan *intention to use* secara bersama terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karanganyar, Jalan Majapahit Kompleks Perkantoran Cangkanan Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah Kode Pos 57712. Penelitian dilakukan selama sebelas (11) bulan terhitung dari Agustus 2022 sampai Juni 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BKPSDM Kabupaten Karanganyar sebanyak 40 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 26. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, serta perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *Quality System* ( $X_1$ ) dan *Intention to Use* ( $X_2$ ), dan satu variabel terikat yaitu *Net Benefit* (Y). Pengumpulan data dari keseluruhan variabel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisikan 12 item pernyataan untuk mengambil data variabel  $X_1$ , 4 item pernyataan untuk mengambil data variabel  $X_2$ , dan 5 item pernyataan untuk mengambil data variabel Y. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai BKPSDM Kabupaten Karanganyar dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang

Uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5%. Dari pengujian, diperoleh signifikansi  $0,19 > 0,05$ , maka dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Uji linearitas variabel  $X_1$  terhadap Y memperoleh hasil signifikansi  $0,18 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel *system quality* dan *net benefit* memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linearitas variabel  $X_2$  terhadap Y memperoleh nilai

signifikansi sebesar  $0,54 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel *intention to use* dan *net benefit* memiliki hubungan yang linier. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *system quality* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,52 dan nilai VIF sebesar 1,94. Variabel *intention to use* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,52 dan nilai VIF sebesar 1,94. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji regresi linear berganda memperoleh persamaan  $Y = 4,24 + 0,24 X_1 + 0,40 X_2$ . Hasil persamaan dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel *system quality* ( $X_1$ ) dan *intention to use* ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka nilai variabel *net benefit* ( $Y$ ) adalah sebesar 4,24. Apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel *system quality* dan variabel *intention to use* diasumsikan 0, maka akan menyebabkan kenaikan *net benefit* ( $Y$ ) sebesar 4,48. Apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel *intention to use* dan variabel *system quality* diasumsikan 0, maka akan menyebabkan kenaikan *net benefit* ( $Y$ ) sebesar 4,64.

**Tabel 1**

*Hasil Uji t*

Model		$t_{hitung}$	Sig.
1	(Constant)	1,54	0,13
	System Quality	3,95	0,00
	Intention to Use	2,22	0,03

Pada tabel 1, uji t dilakukan guna mengetahui adanya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial terhadap variabel  $Y$ . Perolehan nilai signifikansi *system quality* yaitu  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $3,95 > 2,03$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *system quality* ( $X_1$ ) terhadap variabel *net benefit* ( $Y$ ). Nilai signifikansi *intention to use* yaitu  $0,03 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,22 > 2,03$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap variabel *net benefit* ( $Y$ ).

Uji F dilakukan untuk melihat adakah pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ . Dari pengujian diketahui nilai signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$ . Selanjutnya perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,70 > 4,11$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *system quality* dan *intention to use* secara simultan terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar.

Hasil uji analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *system quality* dan *intention to use* terhadap variabel *net benefit* yaitu sebesar 63%. Adapun sisanya sebesar 37% ( $100\% - 63\% = 37\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil sumbangan efektif *system quality* ( $X_1$ ) terhadap *net benefit* ( $Y$ ) yaitu sebesar 42% dan sumbangan efektif *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap *net benefit* ( $Y$ ) sebesar 21%. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas adalah 63% atau sama dengan nilai R Square yang telah dihitung sebelumnya. Hasil sumbangan relatif *system quality* ( $X_1$ ) terhadap *net benefit* ( $Y$ ) yaitu sebesar 66,67% dan sumbangan relatif *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap *net benefit* ( $Y$ ) sebesar 33,33%. Total sumbangan relatif dari kedua variabel bebas adalah 100% atau sama dengan 1.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan diterimanya hipotesis pertama penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *system quality* ( $X_1$ ) terhadap *net benefit* ( $Y$ ) penggunaan SIMPEG. Hal ini dibuktikan dengan uji t melalui *software* IBM SPSS versi 26 yang memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *system quality* ( $X_1$ ) yaitu  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $3,95 > 2,03$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama terbukti kebenarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hibatullah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *system quality* memiliki pengaruh positif terhadap *net benefits*. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Parandani dan Budiman (2014) yang memperoleh hasil *system quality* berpengaruh secara signifikan terhadap *net benefit*.

Hasil penelitian menunjukkan diterimanya hipotesis kedua penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap *net benefit* ( $Y$ ) penggunaan

SIMPEG. Hal ini dibuktikan dengan uji t melalui *software* IBM SPSS versi 26 yang memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *intention to use* ( $X_2$ ) yaitu  $0,03 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $2,22 > 2,03$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti kebenarannya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andarsyah dan Fauzan (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *intention to use* berpengaruh secara signifikan terhadap *net benefits*. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Mastan dan Winarno (2013) yang memperoleh hasil bahwa *intention to use* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *net benefit*.

Hasil penelitian menunjukkan diterimanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *system quality* ( $X_1$ ) dan *intention to use* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap *net benefit* (Y) penggunaan SIMPEG. Hal ini dibuktikan dengan uji F melalui *software* IBM SPSS versi 26 yang memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$ . Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai 31,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$  ( $31,70 > 4,11$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama antara variabel *system quality* ( $X_1$ ) dan *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap *net benefit* (Y) penggunaan SIMPEG.

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan relatif, diketahui bahwa sumbangan efektif *system quality* ( $X_1$ ) terhadap *net benefit* (Y) yaitu sebesar 42% dan sumbangan efektif *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap *net benefit* (Y) sebesar 21%. Sedangkan hasil sumbangan relatif *system quality* ( $X_1$ ) terhadap *net benefit* (Y) yaitu sebesar 66,67% dan sumbangan relatif *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap *net benefit* (Y) sebesar 33,33%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif dan relatif terlihat bahwa variabel *system quality* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan variabel *intention to use* ( $X_2$ ) terhadap variabel *net benefit* (Y).

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan diatas yakni pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *system quality* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} 3,95 > t_{tabel} 2,03$ . Kedua, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *intention to use* terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} 2,22 > t_{tabel} 2,03$ . Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *system quality* dan *intention to use* secara simultan terhadap *net benefit* penggunaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Karanganyar dibuktikan dengan perolehan nilai  $F_{hitung} 31,70 > F_{tabel} 4,11$ . Besarnya nilai koefisien determinasi dari *system quality* dan *intention to use* terhadap *net benefit* yaitu sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dari kesimpulan tersebut, saran yang diberikan peneliti kepada kantor BKPSDM Kabupaten Karanganyar yaitu perlu ditingkatkannya *system quality* dan *intention to use* supaya *net benefit* yang diperoleh dan dirasakan juga tinggi. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat berpengaruh pada hasil penelitian yaitu responden. Responden penelitian ini terbatas pada pegawai BKPSDM Kabupaten Karanganyar sehingga tidak dapat langsung diterapkan atau digeneralisasikan pada semua pegawai yang menggunakan SIMPEG yang bekerja di instansi lain.

## Daftar Pustaka

- Andarsyah, R., & Fauzan, M. N. (2016). Analisis kualitas pelayanan sistem informasi akademik terhadap kepuasan pengguna sistem di Politeknik Pos Indonesia menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Politeknik Pos Indonesia). *Jurnal Lppm Politeknik Pos Indonesia*, 11(1), 1–8.
- Hibatullah, W. (2019). The impact of system quality, information quality, service quality, use, and user satisfaction of SAP information system on net benefits. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Krisdiantoro, Y., Subekti, I., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(2), 149–167.
- Leon, S. (2018). Service mobile apps: A millennial generation perspective. *Industrial Management*

- and Data Systems*, 118(9), 1837–1860. <https://doi.org/10.1108/IMDS-10-2017-0479>.
- Mastan, I. A., & Winarno, W. W. (2013). *Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Cyber Campus (SICYCA) Dengan Model Delone dan Mclean*. (Studi Kasus, STIKOM Surabaya) Surabaya, Indonesia.
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust terhadap intention to use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>.
- Nugraheni, D., Saputra, M. C., & Herlambang, A. D. (2018). Analisis penerimaan dan kesuksesan implementasi E-Learning Universitas Brawijaya pada aspek intention to use, use, user satisfaction dan net benefits. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(5), 1921–1931.
- Nurjaya, D. (2017). *Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Terhadap Manfaat Bersih Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean*. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma) Yogyakarta, Indonesia.
- Parandani, X. A., & Budiman, A. S. (2014). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat bersih dan kepuasan pengguna E-Procurement. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*, 1(1), 85–96.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2) 149-160. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v3i2.1425>.